BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab iv mengenai pengaruh anggaran kinerja terhadap penilaian kinerja berdasarkan *value for money* pada Kantor Pertanahan Kota Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan anggaran kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung berdasarkan data yang diperoleh dari proses penyebaran kepada 20 orang responden yang merupakan pegawai Kantor Pertanahan Kota Bandung didapat hasil sebesar 1797 yang berada di daerah baik sekali pada garis kontinum. Artinya bahwa anggaran kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung termasuk ke dalam kriteria baik sekali. Hal tersebut didukung oleh penetapan strategi organisasi (visi dan misi) yang harus dijalankan, pembuatan tujuan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi, penetapan aktivitas-aktivitas yang dapat mendukungnya pencapaian tujuan, dan evaluasi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali secara berkala sehingga pengambilan keputusan dapat tepat diambil.
2. Penilaian kinerja berdasarkan *value for money* pada Kantor Pertanahan Kota Bandung berdasarkan dari pengolahan data yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner kepada 20 orang pegawai Kantor Pertanahan Kota Bandung didapat hasil sebesar 1617 yang berada di daerah baik pada garis kontinum. Artinya bahwa penilaian kinerja berdasarkan *value for*

money pada Kantor Pertanahan Kota Bandung termasuk ke dalam kriteria baik. Hal ini dibuktikan dengan penerapan prinsip ekonomi di setiap aktivitas kegiatannya, efisiensi sumber daya yang dimiliki pada setiap aktivitas untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan efektivitas kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan kepuasan masyarakat.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa anggaran kinerja dengan penilaian kinerja berdasarkan *value for money* pada Kantor Pertanahan Kota Bandung memiliki hubungan yang kuat dan searah juga mempunyai peran yang signifikan dan positif artinya setiap kenaikan anggaran kinerja di ikuti dengan penilaian kinerja berdasarkan *value for money* dan jika anggaran kinerja itu baik maka penilaian kinerja berdasarkan *value for money* juga baik. Sedangkan peranan anggaran kinerja terhadap penilaian kinerja berdasarkan *value for money* diperoleh hasil sebesar 60,6841% yang artinya bahwa anggaran kinerja berperan dalam penilaian kinerja berdasarkan *value for money* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti informasi nonkeuangan.

5.2 saran

berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran bagi Kantor Pertanahan Kota Bandung sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Kantor Pertanahan Kota Bandung, yaitu :

1. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa anggaran kinerja termasuk dalam kategori baik sekali, namun berdasarkan hasil analisis penulis dari

setiap jawaban yang diberikan responden diperoleh data bahwa kadangkala dalam proses penyusunan anggaran kinerja setiap unit kerja yang ada dalam kantor pertanahan kota bandung tidak sepenuhnya dilibatkan seratus persen mulai dari proses perencanaan sampai anggaran kinerja tersebut disahkan. Unit-unit kerja tersebut kadang hanya dilibatkan dalam proses peramalan bahkan hanya ikut serta dalam proses penyediaan data-data yang diperlukan dalam proses penyusunan anggaran. Hal tersebut membuat anggaran kinerja yang dihasilkan sasarannya kadang tidak tepat, oleh karena itu untuk memperoleh pencapaian kinerja yang lebih optimal sebaiknya seluruh unit kerja ikut serta sepenuhnya dalam proses penyusunan.

2. Menurut data hasil penelitian diketahui bahwa penilaian kinerja berdasarkan *value for money* termasuk dalam kategori baik namun berdasarkan analisis penulis dari setiap jawaban yang diberikan responden diperoleh data bahwa Kantor Pertanahan Kota Bandung belum sepenuhnya menerapkan prinsip ekonomi. Hal tersebut terbukti dari data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang menyebutkan bahwa dana yang dianggarkan dalam anggaran kinerja pengalokasiaannya kadang-kadang harus dihabiskan. Prinsip ekonomi merupakan pemanfaatan sumber daya dibawah anggaran, hemat, cermat dan hati-hati. Kalau melihat keadaan perekonomian seperti sekarang ini yang kurang stabil, prinsip ekonomi sangat sulit untuk diterapkan tetapi untuk menunjukan sebuah kinerja yang baik para pelaksana operasional harus mampu menekan seluruh penggunaan dana secara ekonomis, efisien dan efektif.